

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN KETERSEDIAAN
SARANA PRASARANA DALAM KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PJOK
KELAS XI DI MAN 3 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mendapat Gelar
Sarjana Pendidikan
Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

**ZAHRA NABILLA PUTRI
NIM 21601241134**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN KETERSEDIAAN
SARANA PRASARANA DALAM KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PJOK
KELAS XI DI MAN 3 SLEMAN**

Zahra Nabilla Putri
NIM 21601241134

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di MAN 3 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI MAN 3 Sleman yang berjumlah 216 peserta didik, dengan jumlah 85 peserta didik sebagai subjek uji coba dan 95 peserta didik sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup sebagai instrumen penelitian. Analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta didik menunjukkan kategori sangat tinggi sebesar 9% (9 peserta didik), kategori tinggi sebesar 16% (15 peserta didik), kategori rendah sebesar 72% (60 peserta didik), dan kategori sangat rendah sebesar 3% (3 peserta didik).

Kata kunci: tingkat kepuasan, peserta didik, sarana dan prasarana PJOK

**LEVEL OF STUDENTS' SATISFACTION ON THE AVAILABILITY OF
FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN THE PHYSICAL
EDUCATION LEARNING FOR THE ELEVENTH GRADE STUDENTS
OF MAN 3 SLEMAN**

Zahra Nabilla Putri
NIM 21601241134

ABSTRACT

This survey seeks to assess the students' satisfaction regarding the Physical Education learning facilities and infrastructure at MAN 3 Sleman (Sleman 3 Islamic High School).

This research was a descriptive quantitative analysis. This research used a survey methodology. The research population comprised 216 eleventh grade students from MAN 3 Sleman, including 85 students as trial subjects and 95 students as research samples. This research employed a closed questionnaire as the data collection instrument. The data analysis employed percentages.

The research findings indicate that the level of students' satisfaction is categorized as follows: in the very high level at 9% (9 students), in the high level at 16% (15 students), in the low level at 72% (60 students), and in the very low level at 3% (3 students).

Keywords: level of satisfaction, students, Physical Education learning facilities and infrastructure.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Nabilla Putri

NIM : 21601241134

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul TAS : Tingkat Kepuasan Peserta Didik dengan Ketersediaan Sarana
Prasarana dalam Kebutuhan Pembelajaran PJOK Kelas XI di
MAN 3 Sleman

Menyatakan skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya terdapat karya-karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Yang Menyatakan

 
Zahra Nabilla Putri
NIM 21601241134

LEMBAR PERSETUJUAN

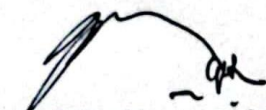
**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN KETERSEDIAAN
SARANA PRASARANA DALAM KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PJOK
KELAS XI DI MAN 3 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ZAHRA NABILLA PUTRI
NIM 21601241134**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 17 Januari 2025

Ketua Program Studi PJKR



**Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP 19670605 199403 1 001**

Dosen Pembimbing



**Dr. Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
NIP 19581217 198803 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN KETERSEDIAAN
SARANA PRASARANA DALAM KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PJOK
KELAS XI DI MAN 3 SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ZAHRA NABILLA PUTRI
NIM 21601241134**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 30 Januari 2024

Nama/Jabatan

Dr. Drs Agus Sumhendartin S., M. Pd
(Ketua Tim Penguji)

Dr. Ari Iswanto, S. Pd. Jas., M. Or
(Sekretaris Tim Penguji)

Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or
(Penguji Utama)

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

5/2/2025

04/2025

02

4/2/25

Yogyakarta, 06 Februari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,
Dr. Hedi Ardianto Hermawan, M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan keberadaannya sangat berharga, antara lain:

1. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini kupersembahkan kepada orang tua saya Bapak Ahmad Raminto dan Ibu Destika Apriani yang tak pernah lelah memberikan cinta, dukungan, dan doa dalam setiap langkahku. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan keyakinan yang tiada henti. Tanpa bimbingan dan doa tulus kalian, aku tidak akan sampai pada titik ini. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari kebahagiaan yang dapat kuberikan untuk kalian. Terima kasih telah menjadi cahaya dalam setiap gelap jalanku dan menjadi kekuatanku di setiap kelemahanku. Skripsi ini adalah bukti kecil dari cinta dan baktiku untuk kalian.
2. Kepada adik-adikku yang selalu memberikan semangat lewat *chat* grup. Sehingga penulis yang awalnya sedih karena rindu akan rumah menjadi bahagia kembali.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik dengan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Kebutuhan Pembelajaran PJOK Kelas XI di MAN 3 Sleman” hingga selesai. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, tidak terlepas dari kerja sama dan bantuan dari pihak yang lain. Dengan demikian, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan atas pemberian persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah membantu menyediakan fasilitas dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dalam memberikan waktu, bimbingan, dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M. Or. Dosen penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan supaya penulisan menjadi lebih baik

5. Bapak Dr. Ari Iswanto S.Pd. Jas., M. Or. Dosen sekretaris penguji yang telah berkenan dan meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Moh. Fadlil Afif, Lc., M.Pd. Kepala Sekolah MAN 3 Sleman yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membimbing selama penulis melaksanakan studi.
8. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MAN 3 Sleman yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama penelitian berlangsung.
9. Peserta didik kelas XI di MAN 3 Sleman yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Yogyakarta, 30 Januari 2025
Penulis,



Zahra Nabilla Putri
NIM. 20601241134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACK.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Kepuasan Peserta Didik.....	8
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran.....	13
3. Profil Sekolah MAN 3 Sleman.....	21
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Faktor Keandalan.....	42
2. Faktor Daya Tanggap.....	43
3. Faktor Jaminan.....	45
4. Faktor Empati.....	47
5. Faktor Berwujud.....	49
B. Pembahasan.....	51

1. Faktor Keandalan.....	53
2. Faktor Daya Tanggap	53
3. Faktor Jaminan	54
4. Faktor Empati	55
5. Faktor Berwujud.....	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Pemakaian Sarana dan Prasarana berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007	20
Tabel 2. Sarana dan Prasarana MAN 3 Sleman	24
Tabel 3. Rincian Tabel Penelitian	31
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen	36
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 8. Norma Kategori Penilaian.....	39
Tabel 9. Statistik Deskriptif Mengenai Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	40
Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	41
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Keandalan.....	42
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Keandalan	42
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Daya Tanggap	44
Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap.....	44
Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Jaminan	46
Tabel 16. Norma Penilaian Faktor Jaminan.....	46
Tabel 17. Deskriptif Statistik Faktor Empati	48
Tabel 18. Norma Penilaian Faktor Empati	48
Tabel 19. Deskriptif Statistik Faktor Berwujud	50
Tabel 20. Normal Penilaian Faktor Berwujud	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Google Maps MAN 3 Sleman.....	22
Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir	29
Gambar 3. Diagram Batang Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasaran Pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman	41
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Keandalan	43
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Daya Tanggap.....	45
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Jaminan.....	47
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Empati.....	49
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Berwujud	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	64
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian oleh Sekolah.....	65
Lampiran 3. Kartu Bimbingan	66
Lampiran 4. Instrumen Uji Coba.....	67
Lampiran 5. Data Uji Coba	71
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 7. Tabel r.....	80
Lampiran 8. Data Penelitian.....	81
Lampiran 9. Deskriptif Statistik.....	84
Lampiran 10. Dokumentasi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sangat penting untuk peserta didik supaya terus memiliki badan yang sehat dan bugar. Terutama kesehatan mental dan fisik, mengutip dari salah satu guru besar di Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D saat beliau sedang menyampaikan pidatonya dalam acara pengukuhan guru besar pada tahun 2021 “Adanya mata pelajaran Pendidikan Jasmani diharapkan mampu membangun mental serta fisik anak supaya menjadi tangguh dan siap siaga menghadapi situasi apapun itu, seperti bencana alam yaitu banjir, tsunami, longsor, gempa maupun bencana non alam seperti misalnya Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, atau bencana sosial misal Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), dan bullying di sekolah” (kompas.com, 2021). Menurut Firmansyah (dalam Mohammad Sabar Rinaldi 2019, p. 2) program PJOK berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesehatan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya meliputi peran guru dan sarana serta prasarana PJOK yang berfungsi sebagai fasilitas dalam proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani memegang peran penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan fasilitas yang

memadai, dan akan lebih baik jika setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pembelajaran PJOK.

Fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk pembelajaran PJOK di suatu lembaga pendidikan, khususnya sekolah, sangat penting untuk mendukung kelancaran aktivitas fisik. Selain itu, olahraga kini semakin populer di kalangan pelajar maupun masyarakat umum sebagai cara untuk menjaga kebugaran. Oleh karena itu, banyak orang kini menganggap olahraga sebagai bagian penting dari kehidupan mereka. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai fasilitas dan infrastruktur baru untuk pembelajaran PJOK telah diciptakan untuk mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan keamanan bagi para pengguna. Kebutuhan akan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran PJOK memang harus ditingkatkan agar aktivitas olahraga dapat berjalan dengan baik, karena tanpa fasilitas dan infrastruktur yang memadai, olahraga tidak bisa berkembang dengan optimal. Menurut Ratal Wirjasantosa (dalam Herman H, dan Ahmad Riady 2018, p. 30), yang dimaksud dengan fasilitas ialah suatu bentuk yang permanen, baik untuk ruangan didalam maupun diluar, antara lain gymnasium, kolam renang, lapangan-lapangan permainan dan sebagainya.

Karena terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah, guru PJOK dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi meskipun dengan fasilitas yang kurang memadai. Oleh karena itu, sekolah-sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana selengkap mungkin agar pelaksanaan pembelajaran PJOK sesuai dengan kurikulum yang ada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MAN 3 Sleman menunjukkan bahwa peserta didik kurang berminat dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minat peserta didik, ketersediaan sarana prasarana, motivasi, media pembelajaran, dan peran guru. Dalam proses pembelajaran, minat, aktivitas belajar, serta sarana dan prasarana yang optimal sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah, memiliki tanggung jawab besar dalam mengatasi masalah-masalah tersebut di lapangan.

Sarana yang tersedia di MAN 3 Sleman ada 5 bola futsal, 6 bola voli, 2 bola sepak, 3 bola basket, dengan keadaan bola yang kulitnya sudah banyak yang terkelupas dan kempes, 30 *cone* kerucut kecil, 10 *cone* kerucut besar, 15 *cone* ceper, 10 tongkat estafet, dan tidak adanya sarana untuk materi atletik nomor lompat, loncat serta lempar. Begitupun prasarana yang ada di MAN 3 Sleman termasuk yang kurang memadai contohnya, keterbatasan lapangan karena hanya tersedia satu lapangan basket di belakang sekolah, ada 1 lapangan terbuka di samping lapangan basket yang bisa dipakai untuk banyak cabor, akan tetapi pemakaiannya bersama dengan MTs N 6 Sleman jadi tidak bisa dipakai dengan leluasa. Lapangan tersebut juga sering dipakai menjadi parkir mobil guru dan staff sekolah sehingga lahan yang dipakai untuk pembelajaran PJOK menjadi terbatas. Selain itu juga untuk materi senam lantai dilakukan di dalam ruang kelas yang lantainya dilapisi dengan matras untuk beladiri sehingga masih tergolong keras untuk kepala dan badan peserta didik.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan meningkatkan penyediaan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran PJOK di sekolah agar lebih memadai. Karena penting untuk melengkapi jenis, jumlah dan kondisi fasilitas dan sarana pembelajaran PJOK. Penyediaan fasilitas PJOK yang ideal sangat mendukung proses belajar mengajar. Kurangnya peralatan menyebabkan kerugian dalam hal materi pelajaran, waktu, dan tenaga selama proses pembelajaran. Ketiadaan peralatan olahraga juga dapat mengurangi interaksi antara guru dan peserta didik, yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi belajar PJOK serta mempengaruhi tingkat kebugaran fisik peserta didik, dan berdampak pada pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryobroto (dalam Dewi Candra 2020, p. 67), persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain: aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dengan dasar hal tersebut, peneliti berminat untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul "Tingkat Kepuasan Peserta Didik Dengan Ketersediaan Sarana Prasarana Dalam Kebutuhan Pembelajaran PJOK Di MAN 3 Sleman".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya sarana prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman.
2. Kurang terawatnya sarana prasarana pembelajaran PJOK yang digunakan di MAN 3 Sleman.
3. Kurangnya minat belajar PJOK peserta didik di MAN 3 Sleman yang menyebabkan materi yang disampaikan menjadi tidak maksimal.
4. Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman.

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan masalah tetap fokus dan spesifik, diperlukan batasan-batasan yang akan memperjelas ruang lingkup penelitian mengenai belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK MAN 3 Sleman. Oleh karena itu, penelitian ini akan membatasi pembahasan pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK materi di MAN 3 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak terkait. Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memperluas pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai sarana dan prasarana PJOK.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana.

a. Manfaat bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan berdasarkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Manfaat bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan lebih optimal.

c. Manfaat bagi Sekolah

Menyediakan informasi tambahan bagi guru PJOK dan pihak sekolah dalam merawat dan mengelola sarana dan prasarana, dengan memperhatikan tuntutan kurikulum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kepuasan Peserta Didik

a. Pengertian Kepuasan Peserta Didik

Setiap individu memiliki nilai-nilai yang unik untuk mengukur suatu kepuasan, sehingga tingkat kepuasan seseorang dapat berbeda dengan yang lain. Perbedaan ini terjadi karena karakteristik yang berbeda pada tiap individu. Semakin berhasil pembelajaran PJOK, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan, dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan pendapat Sopiati (dalam D. R. Aditya 2019, p. 3) kepuasan peserta didik merupakan suatu sikap positif peserta didik terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya. Ada beberapa hal yang dapat membuat peserta didik merasa tidak puas dengan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di sekolah antara lain, ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, kondisi sarana dan prasarana yang buruk dan jadwal penggunaan sarana dan prasarana yang tidak teratur.

Kepuasan peserta didik sangat dipengaruhi oleh persepsi dan harapan mereka terhadap sekolah, yang terbentuk oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk berprestasi serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, pengalaman teman-

teman atau kakak kelas mereka mengenai kualitas layanan sekolah, serta adanya komunikasi melalui iklan dan pemasaran, juga memainkan peran penting. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa kepuasan merupakan fungsi dari layanan yang diterima dengan harapan, dan kepuasan berbanding lurus dengan harapan dan layanan.

Harapan peserta didik sebagai pelanggan utama sekolah mencakup harapan terhadap elemen non-manusia (*hardware*), elemen manusia (*software*), serta nilai tambah dari proses pembelajaran. Kepuasan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK termasuk dalam harapan peserta didik terhadap perangkat *hardware*. Sedangkan harapan peserta didik dalam terhadap elemen manusia (*software*) mencakup harapan mereka terhadap guru, kepala sekolah, dan staf administrasi. Menurut Sopiati (dalam D.R. Aditya 2019, p. 3), yang terpenting adalah hubungan personal antara guru dan staf sekolah dengan peserta didik,

Berdasarkan pendapat Sopiati (dalam D.R. Aditya 2019, p. 3), harapan peserta didik terhadap perangkat *hardware* meliputi fungsi-fungsi yang mendukung pembelajaran, seperti perpustakaan yang menyediakan sumber belajar, sarana olahraga dan bangunan yang nyaman untuk belajar, program ekstrakurikuler sekolah, serta kurikulum yang memberikan kesempatan sukses baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

karena hubungan yang baik dapat membangun kepercayaan, meningkatkan rasa percaya diri, dan keyakinan pada kemampuan diri sendiri. Semua ini berkontribusi pada keberhasilan peserta didik dalam belajar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Peserta Didik

Indikator kepuasan peserta didik yang digunakan dalam penelitian mengenai pelayanan sekolah didasarkan pada faktor-faktor yang menentukan kualitas layanan dalam bidang jasa. Berdasarkan pendapat Berry dan Parasuraman (dalam Dewi Candra 2020, p. 17), faktor-faktor ini meliputi keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan aspek berwujud. Sopiadin menjelaskan (dalam Dewi Candra 2020, p. 17) penerapan lima faktor tersebut dalam dunia pendidikan sebagai berikut:

1) Keandalan

Keandalan berkaitan dengan kemampuan guru dalam memberikan pelayanan belajar mengajar yang berkualitas, sesuai dengan janji, dan konsisten. Ini termasuk pengembangan kurikulum yang memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik. Pelayanan belajar mengajar yang bermutu ditandai dengan konsistensi dalam waktu mengajar, penguasaan materi oleh guru, penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, pemanfaatan media belajar yang ada, serta kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik.

2) Daya Tanggap

Daya tanggap mengacu pada kesediaan staf sekolah untuk mendengarkan dan mengatasi keluhan peserta didik, baik terkait proses pembelajaran maupun masalah pribadi. Proses belajar mengajar adalah inti dari pendidikan yang menentukan kesuksesan peserta didik, dan seringkali peserta didik menghadapi berbagai hambatan, seperti metode pembelajaran, media belajar, hasil evaluasi, dan fasilitas lainnya. Guru, sebagai pihak yang paling dekat dengan peserta didik, harus mampu menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan peserta didik dan memberikan solusi terbaik.

3) Kepastian

Kepastian berarti adanya jaminan bahwa layanan yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan informasi dan harapan peserta didik. Kepuasan peserta didik sangat tergantung pada apakah layanan yang diterima sesuai dengan yang dijanjikan oleh sekolah. Ini melibatkan kemampuan staf sekolah, terutama guru, dalam menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan peserta didik terhadap janji yang diberikan sekolah.

4) Empati

Empati adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain. Dalam konteks pendidikan, empati diperlukan dalam hubungan antara guru dan peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk membaca emosi peserta didik, merespons

kebutuhan mereka, dan memahami masalah yang mungkin tidak diungkapkan secara langsung. Dari persyaratan kemampuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa empati yang mampu menimbulkan kepuasan peserta didik terhadap pelayanan sekolah meliputi beberapa hal:

- a) Personal sekolah, seperti guru, kepala sekolah, dan staf administrasi, mampu memahami peserta didik dengan merasakan dan memperhatikan kebutuhan mereka.
- b) Pelayanan yang berorientasi pada peserta didik, termasuk mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan mereka.
- c) Kegiatan yang mendukung pengembangan potensi dan kemampuan peserta didik.

5) Berwujud

Karena layanan tidak dapat dilihat, diraba, atau dicium, aspek berwujud menjadi sangat penting dalam menilai kualitas layanan sekolah. Dalam dunia pendidikan, aspek berwujud mencakup elemen fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, seperti bangunan, kebersihan lingkungan, taman, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya. Aspek-aspek ini sangat penting dalam mencapai kualitas sekolah dan tidak dapat dipisahkan dari layanan yang diberikan. Aspek berwujud yang baik akan mempengaruhi persepsi dan harapan peserta didik.

Kesimpulannya, kepuasan peserta didik dapat didefinisikan sebagai sikap peserta didik yang menunjukkan rasa senang terhadap pelayanan proses belajar mengajar, karena adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterima. Kepuasan ini diukur melalui indikator kualitas layanan, yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan aspek berwujud. Tingkat kepuasan peserta didik dapat diperoleh dari jawaban atau kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Yang paling penting adalah bahwa kepuasan peserta didik berdampak positif pada kinerja belajar mereka, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK

a. Definisi Sarana Pembelajaran PJOK

Berdasarkan pendapat Suryobroto (dalam Widodo Agung dan Nurnia Titis 2016, p. 3), bahwa sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau peserta didik. Berbagai alat seperti raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, *bet*, *shuttlecock*, dan lain sebagainya memiliki peran penting dalam memotivasi anak-anak untuk bergerak aktif. Alat-alat ini membantu peserta didik untuk berpartisipasi secara sungguh-sungguh dalam aktivitas, sehingga tujuan dari aktivitas tersebut dapat tercapai. Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga. Meskipun ketersediaan sarana mungkin terbatas, hal

ini tidak berarti bahwa pembelajaran tidak dapat berlangsung. Beberapa sekolah memanfaatkan alat-alat sederhana seperti bola plastik, bolakasti, bolatenis, dan lainnya untuk menunjang kegiatan olahraga.

Terkait dengan fasilitas pembelajaran Husdarta (dalam Ferawati 2011, p. 75). Menjelaskan ada tiga komponen yang harus dipenuhi, yaitu : (1) sarana pokok, (2) sarana pelengkap, dan (3) sarana penunjang. Ketiga sarana ini dapat membantu guru dalam mengoptimalkan program pembelajaran agar mencapai sasaran, yakni terbentuknya kualitas gerak anak serta kemampuan-kemampuan lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas, sarana PJOK dapat diartikan sebagai peralatan atau benda yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran PJOK di sekolah. Peralatan ini mudah dipindahkan atau dibawa oleh peserta didik, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya sarana yang baik dan memadai, baik peserta didik maupun guru dapat menggunakannya secara maksimal. Hal ini membuat peserta didik merasa senang dan puas saat menggunakan sarana yang tersedia di sekolah. Jika sarana tersebut sesuai dengan standar, peserta didik akan terdorong untuk terus mencoba olahraga yang mereka sukai, meningkatkan rasa ingin tahu, dan berusaha menguasai bidang tersebut.

Kesimpulannya, sarana dalam pembelajaran PJOK adalah alat-alat yang penting dan mudah digunakan oleh peserta didik untuk

mendukung aktivitas fisik. Sarana ini membantu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Meskipun sarana terbatas, alat-alat sederhana tetap bisa digunakan untuk mendukung kegiatan olahraga. Sarana juga berfungsi untuk meningkatkan kelancaran dan efektivitas pembelajaran, memungkinkan peserta didik memahami materi dengan lebih baik melalui praktik langsung.

b. Prasarana Pembelajaran PJOK

Soepartono (dalam Widodo Agung dan Nurnia Titis 2016, p. 5) menjelaskan bahwa prasarana olahraga adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Menurut Parjiono (2015, p. 3) Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi dari sekolah. Dalam pembelajaran PJOK prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana jasmani adalah sifatnya relatif permanen atau susah untuk dipindah. Dikutip dari Depdiknas (2003, p. 893), menyatakan bahwa, prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya. Menurut Saryono (2016, p. 24), prasarana merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran penjas, bersifat permanen dan tidak dapat dipindah pindahkan.

H & Riady (2018, p. 28), menyatakan proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

Suryobroto (dalam Widodo Agung dan Nurina Titis 2016, p. 4), menyatakan bahwa prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lainnya. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindahkan agar tidak mudah rusak, kecuali tempatnya terbatas sehingga harus dipindahkan dan dibongkar pasang. Fasilitas olahraga merupakan kelengkapan-kelengkapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan olahraga pendidikan.

c. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK

Suryobroto (dalam Widodo Agung dan Nurina Titis 2016, p. 3), menyatakan bahwa manfaat sarana dan prasarana PJOK dalam pembelajaran PJOK adalah: 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, karena peserta didik bersikap, berpikir, dan bergerak. 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, 3) Dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan. 4) Menarik perhatian peserta didik.

Peserta didik akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang menarik daripada lazimnya.

Syarifuddin (dalam Alfi Candra, 2017, p. 373), sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegaitas pembelajaran pendidikan Jasmani, agar tercapainya pembelajaran yang efektif maka kegiatan pendidikan jasmani membutuhkan banyak sarana dan prasarana. menyatakan sarana diterjemahkan dari istilah fasilitas yang memiliki arti sesuatu yang dapat dipergunakan dan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Setiap materi pelajaran memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda-beda. Agar sarana dan prasarana tersebut benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani, maka penting untuk memilih dan menggunakannya dengan tepat. Penggunaan, kondisi, dan jumlah sarana serta prasarana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan sesuai, proses pembelajaran Pendidikan Jasmani akan berjalan lancar, sehingga tujuan pembelajaran PJOK di sekolah dapat tercapai dengan optimal.

Saputro menyatakan (dalam Bambang Harianto et al, 2024, p. 1231), kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah untuk mencapai tujuan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani yang ada. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran.

Putra menyatakan (dalam Bambang Harianto et al, 2024, p. 1231), pembelajaran pendidikan jasmani kurangmaksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Kurang tersedianya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Herman, H., & Riady, A. (2018, p. 28), menyatakan siswa akan mengantre dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai.

d. Standar Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran PJOK

Menurut Agustina (dalam Nunu Eka dan Deden Akbar, 2021 p. 42) kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabangcabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan.

Standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk setiap sekolah berbeda-beda. Menurut Matin dan Fuad (2016, p. 207-208), Tempat bermain atau berolahraga adalah tempat yang berfungsi untuk area bermain, berolahraga, melaksanakan pendidikan jasmani, upacara,

dan kegiatan ekstrakurikuler. Rasio minimum luas tempat bermain atau berolahraga adalah 32/peserta didik.

Untuk menentukan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ideal di setiap sekolah, dapat diukur dengan mengacu pada standar pemakaian sarana dan prasarana yang telah ditetapkan. Standar Sarana dan Prasarana Penjasorkes berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Pemakaian Sarana dan Prasarana berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang Bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan Bolavoli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola
1.4	Peralatan Sepakbola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.6	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.7	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
1.8	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.9	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
2.	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras Suara	1 set/sekolah	
2.2	<i>Tape Recorder</i>	1 buah/sekolah	

Standar prasarana pendidikan jasmani disekolah menurut Soepartono (dalam Nurdiansyah Inggit 2015, p. 815), prasarana olahraga/ pendidikan jasmani di sekolah untuk tingkat SD, SMP dan SMA dengan 6-10 kelas dan jumlah murid 150-250 peserta didik.

Diperlukan area seluas 8 m²/ peserta didik untuk prasarana sekolah ditambah 1.500 m² untuk prasarana olahraga/ pendidikan jasmani.

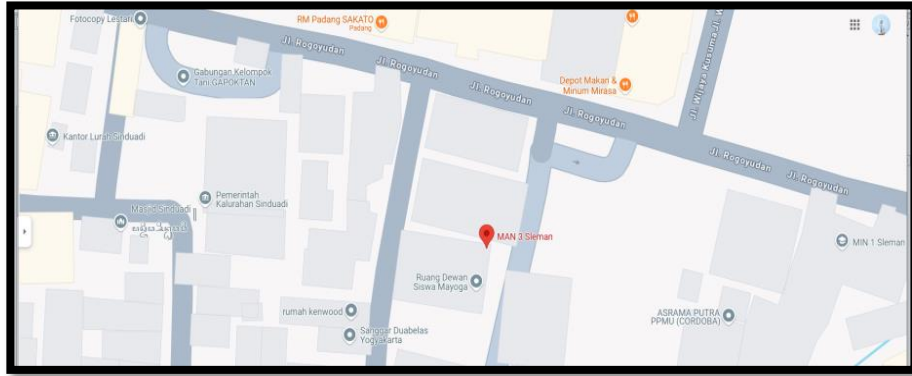
3. Profil Sekolah MAN 3 Sleman

a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Sleman

Setelah Indonesia merdeka, sampai tahun 1950 pemerintah Republik Indonesia berhasil membuat : “Dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di Sekolah-sekolah negeri”. Hal itu tertuang dalam undangundang No 4 Tahun 1950 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk seluruh Indonesia. Selanjutnya untuk mengisi ajaran Agama Islam baik pria maupun wanita, maka pada tahun 1950 dibukalah Sekolah Agama Islam (SGAI) dengan surat edaran Menteri Agama No. 277/c/c 9.428 tanggal 5 Agustus 1950. Pada tahun 1951, SGAI berubah menjadi Pendidikan Guru Agama (PGA) dengan surat edaran Menteri Agama No 7 tanggal 5 Februari 1951. Dalam perkembangan selanjutnya mengalami perubahan lagi yaitu : PGAN V tahun. Selanjutnya berubah menjadi 6 tahun dan PGA IV tahun. Menjadi PGA pertama Negeri dan PGAAN berubah lagi menjadi PGA lengkap 6 tahun Negeri. Kemudian berubah menjadi MAN Yogyakarta III dan kemudian masih berubah lagi menjadi MAN 3 Sleman. Pada awalnya SGAI, PGA, PGA V tahun, tempat belajarnya berada di Jalan Malioboro dengan menyewa SR Netral, sekarang menjadi toko Samijaya. Selanjutnya pindah ke Jalan Kapas, masih menyewa dan pindah lagi ke gedung Mu'allimin Muhammadiyah, dan terakhir pindah

ke Sinduadi Mlati Sleman dengan sudah memiliki tanah dan juga gedung sendiri.

Gambar 1. Google Maps MAN 3 Sleman



b. Visi Misi MAN 3 Sleman

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Yogyakarta, adapun visi dan misi MAN 3 Sleman sebagai berikut: VISI: Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Unggul dalam Imtak dan Iptek, TeRampil mengamalkan ilmu dan hidup bermasyarakat, berkePRibadian MATang (ULTRAPRIMA) dan berwawasan lingkungan. 3 MISI: 1. Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan ber-Ruh Islami, memperteguh keimanan, menggiatkan ibadah, dan berakhlakul karimah. 2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan melalui tata kelola madrasah profesional, efektif, efisien, transparan dan akuntabel. 3. Membekali siswa dengan life skill, baik general life skill maupun specific life skill. 4. Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan pesantren. 5. Menyelenggarakan pendidikan lingkungan

hidup secara integratif sebagai upaya pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Profil Guru MAN 3 Sleman

Pada tahun 2024, terdapat 66 guru dan 25 pegawai dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2. Hal ini menandakan tenaga pengajar di MAN 3 Sleman telah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di tingkat SMA/MA. Guru di MAN 3 Sleman sangat membantu mahasiswa dalam pembuatan modul ajar, mengajar di kelas, dan pembuatan laporan saat memberikan revisi. Guru PJOK di MAN 3 Sleman berjumlah 3 orang. Masing-masing guru memegang satu angkatan peserta didik di MAN 3 Sleman.

d. Profil Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN 3 Sleman, disediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Posisi sekolah yang cukup strategis menjadikan MAN 3 Sleman menjadi salah satu sekolah yang mudah dijangkau oleh masyarakat termasuk civitas sekolah seperti murid, guru, dan pegawai. MAN 3 Sleman memiliki Gedung dan infrastruktur yang terawat. Adapun MAN 3 Sleman memiliki sejumlah 28 ruangan untuk kelas. Di setiap kelas dilengkapi dengan ketersediaan LCD Proyektor, lemari, meja, kursi, papan majalah dinding, papan tulis, peralatan kebersihan, kipas angin, air conditioner, tirai, dll. Adapun rincian ruang kelas rombel kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana MAN 3 Sleman

No	Jenis Sarana Prasarana	No	Jenis Sarana Prasarana
1	Perpustakaan	14	Masjid
2	Ruang Labolatorium Biologi	15	Ruang Komite
3	Ruang Labolatorium Fisika	16	Gudang
4	Ruang Labolatorium Kimia	17	Aula
5	Ruang Musik	18	Gazebo
6	Ruang Bengkel Tata Busana	19	Lobby
7	Lapangan Olahraga	20	Ruang TU
8	Ruang Guru	21	Ruang PTSP
9	Ruang BK dan Konseling	22	Unit Kegiatan Siswa
10	Ruang UKS	23	Ruang Pengolahan
11	Ruang TIK	24	Koperasi Siswa dan Guru
12	Toilet	25	Dapur
13	Kantin dan <i>Food Court</i>	26	Parkiran

B. Penelitian Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan adalah memberikan pedoman yang jelas bagi penelitian yang sedang dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Pradana (2018): Penelitian ini berjudul "Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IV, V, dan VI terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri Glagah II Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta." Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei, menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI SD Negeri Glagah II, dengan total 43 peserta didik. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK berada pada

kategori "sangat rendah" sebesar 9,30% (4 peserta didik), "rendah" sebesar 18,60% (8 peserta didik), "sedang" sebesar 44,19% (19 peserta didik), "tinggi" sebesar 20,93% (9 peserta didik), dan "sangat tinggi" sebesar 6,98% (3 peserta didik).

2. Sidharta (2014): Penelitian ini berjudul "Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana PJOK di SD Gendengan, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman." Penelitian ini juga bersifat deskriptif dan menggunakan metode survei dengan angket sebagai alat pengumpulan data. Populasi penelitian adalah peserta didik SD Gendengan, dengan total 86 peserta didik, dan menggunakan teknik sampling proportional random untuk menentukan sampel sebanyak 100 peserta didik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana PJOK di SD Gendengan berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 7% (7 peserta didik), "kurang" sebesar 28% (28 peserta didik), "sedang" sebesar 35% (35 peserta didik), "tinggi" sebesar 22% (22 peserta didik), dan "tinggi sekali" sebesar 8% (8 peserta didik).
3. Candra Dewi (2020): penelitian ini berjudul “ Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Materi Atletik di SMPN 1 Ngawen Gunung Kidul “.Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei, melibatkan 224 peserta didik kelas VII sebagai populasi. Dari populasi tersebut, 147 peserta didik dipilih sebagai sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Data dianalisis

dengan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana berada dalam berbagai kategori, dengan 4,08% (6 peserta didik) di kategori "sangat rendah," 34,01% (50 peserta didik) di kategori "rendah," 29,93% (44 peserta didik) di kategori "cukup," 29,93% (44 peserta didik) di kategori "tinggi," dan 2,04% (3 peserta didik) di kategori "sangat tinggi." Secara keseluruhan, nilai rata-rata kepuasan adalah 77,12, yang termasuk dalam kategori "cukup."

4. Herman H, dan Ahmad Riady (2018): penelitian ini berjudul “Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMP/MTs Swasta Kabupaten Pangkep pada tahun 2017; (2) tingkat kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di sekolah-sekolah tersebut; dan (3) kelayakan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang tersedia. Populasi penelitian mencakup seluruh SMP/MTs Swasta di Kabupaten Pangkep sebanyak 31 sekolah, dengan sampel sebanyak 15 sekolah atau sekitar 50% dari populasi. Metode analisis data yang digunakan adalah survei deskriptif untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sebanyak 3 sekolah (20,0%) masuk kategori kurang. Sebanyak 9 sekolah (60,0%) masuk kategori cukup. Sebanyak 3 sekolah (20,0%) masuk kategori baik. Kesimpulannya, kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMP/MTs Swasta Kabupaten

Pangkep sebagian besar berada dalam kategori cukup, dengan persentase 60,0%.

5. I Gede Hendriadi (2021): penelitian ini berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di lapangan terkait kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA/SMK Negeri di Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian meliputi SMA Negeri 1 Pekutatan dan SMK Negeri 5 Negara. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif untuk menggambarkan hasil secara rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri 1 Pekutatan memperoleh skor total 130. Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMK Negeri 5 Negara memperoleh skor total 90. Berdasarkan hasil tersebut, ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SMA/SMK Negeri se-Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana, dikategorikan sebagai "Cukup" (C). Disarankan agar guru PJOK, pihak sekolah, dan pemerintah terus memperhatikan serta melengkapi sarana dan prasarana secara berkelanjutan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Penggunaan fasilitas dan infrastruktur dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya sarana yang memadai, peserta didik dapat

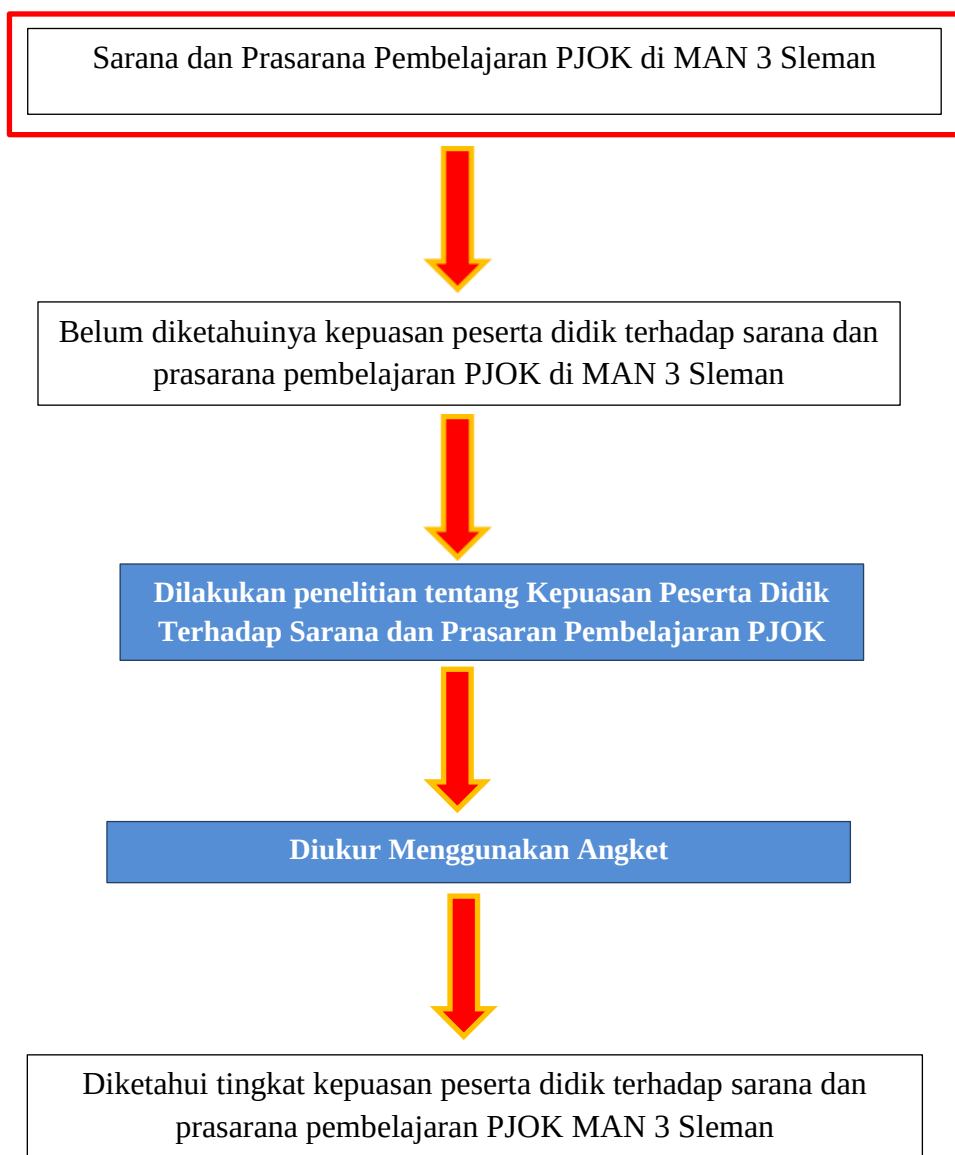
mengekspresikan keinginannya untuk belajar PJOK. Ketersediaan fasilitas olahraga yang memadai akan memudahkan proses pembelajaran, memberikan kesempatan lebih banyak bagi peserta didik untuk berlatih, meningkatkan semangat, serta memperbaiki kebugaran fisik dan keterampilan dalam permainan dan olahraga, yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran PJOK.

Fasilitas dan infrastruktur pembelajaran PJOK harus sesuai agar penggunaannya dapat dioptimalkan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menjalani aktivitas pembelajaran. Fasilitas yang memadai akan membuat peserta didik merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh sekolah. Kepuasan peserta didik sangat bergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap sekolah, yang dipengaruhi oleh kebutuhan pendidikan, keinginan untuk berprestasi dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta pengalaman yang dialami teman-teman atau kakak kelas mereka mengenai kualitas layanan sekolah, dan komunikasi melalui iklan dan pemasaran.

Harapan peserta didik sebagai pelanggan utama sekolah mencakup aspek hardware (elemen non-manusia), software (elemen manusia), kualitas hardware, kualitas software, dan nilai tambah dari proses pembelajaran. Kepuasan ini dapat terlihat dari perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Jika peserta didik merasa puas, maka antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran akan meningkat, dan sebaliknya. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK

MAN 3 Sleman dalam penelitian ini diukur menggunakan angket yang mencakup beberapa faktor, yaitu: (1) Keandalan, (2) Daya tanggap, (3) Jaminan, (4) Empati, dan (5) Berwujud. Bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan hasil dari suatu penelitian. bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2010, p. 152) menyatakan bahwa survei merupakan salah satu pendekatan penelitian yang umumnya digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang melibatkan penggunaan angka, baik dalam proses pengumpulan data, penafsiran data, maupun penyajian hasil (Abdullah, dkk., 2021). Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah survei, yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta atau informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan faktual. abstr. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Sleman yang beralamat di Jl. Magelang No.km 4, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2024.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2018, p. 130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 216 orang, dengan 85 peserta didik menjadi subjek uji coba instrumen, kemudian 131 peserta didik menjadi bahan sampel penelitian, akan tetapi hanya 95 peserta didik yang mengisi angket dikarenakan 36 peserta didik yang tidak mengisi angket sedang melakukan lomba *class meeting*.

Tabel 3. Rincian Tabel Penelitian

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	XI A	28
2.	XI B	30
3.	XI C	30
4.	XI D	31
5.	XI E	33
6.	XI F	31
7.	XI G	33
JUMLAH		216

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2022, p. 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling, dimana penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yaitu (1) peserta didik yang kelas XI MAN 3 Sleman, (2) partisipasi aktif dalam kehadiran

dalam mengikuti pembelajaran PJOK, (3) kesedian secara lisan untuk menjadi partisipasi sebagai sampel, (4) kondisi dalam keadaan sehat. Jumlah sampel dalam penelitian ini yang memenuhi persyaratan tersebut ada 95 peserta didik

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian tersebut yaitu suatu sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik MAN 3 Sleman, baik sikap positif maupun negatif atas adanya rasa puas yang dirasakannya terkait dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran dan diukur menggunakan angket yang mencakup, yaitu; (1) keandalan, (2) daya tanggap, (3) jaminan, (4) empati, dan (5) berwujud.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penggunaan angket atau kuesioner. Metode ini melibatkan pemberian berbagai pertanyaan yang relevan dengan masalah penelitian kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyerahan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Pratiwiyogi, dkk., 2021).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mengumpulkan data dan menghasilkan hasil yang lebih baik, yakni lebih akurat, lengkap, dan sistematis, sehingga data lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2010, p. 168), angket tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket ini menggunakan skala bertingkat, yang merupakan modifikasi dari skala Likert, dengan empat pilihan jawaban: Sangat Puas (SP) dengan bobot 4, Puas (P) dengan bobot 3, Tidak Puas (TP) dengan bobot 2, dan Sangat Tidak Puas (STP) dengan bobot 1. Instrumen ini sudah diuji dengan validator guru PJOK dari MAN 3 Sleman.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Butir
1.	Keandalan	Konsistensi Penyampaian Materi	1, 2, 3, 4, dan 5
		Keterampilan dalam Mengelola Kelas	6, 7, dan 8
		Ketepatan Waktu	9, 10, 11, dan 12
2.	Daya Tanggap	Kondisi lapangan atau ruang olahraga	13, 14, 15, dan 16
		Kemudahan akses sarpras selama pelajaran Penjas	17, 18, dan 19
		Kebersihan dan keamanan prasarana olahraga	20, 21, 22, 23, 24, dan 25
3.	Jaminan	Keamanan Sarana dan Prasarana	26, 27, dan 28
4.	Empati	Pemahaman terhadap Kebutuhan Peserta Didik	29, 30, 31, 32, dan 33
		Fleksibilitas dalam Memberikan Dukungan	34, 35, 36, dan 37
5.	Berwujud	Kualitas Fisik Sarana dan Prasarana	38, 39, dan 40
Jumlah			40

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum melakukan pengambilan data secara resmi, penting untuk menguji coba bentuk akhir tes yang telah disusun agar alat tersebut dapat

berfungsi sebagai pengumpul data yang efektif. Arikunto (dalam Desinta Hujayanti 2020, p. 57) menjelaskan bahwa tujuan uji coba ini meliputi penilaian pemahaman responden terhadap instrumen, memperoleh pengalaman, dan mengevaluasi reliabilitas. Uji coba ini dilakukan di MAN 3 Sleman dengan melibatkan 85 peserta didik. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik yang mirip dengan subjek penelitian yang sebenarnya, baik dari segi kondisi sekolah yang berdekatan maupun sarana dan prasarana yang hampir serupa.

Uji validitas bertujuan untuk menjamin bahwa pengukuran yang dilakukan benar-benar tepat, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan konsisten. Meskipun instrumen telah memiliki standar dan dinilai reliabel, pengujian ulang tetap perlu dilakukan karena variasi dalam subjek, lokasi, dan waktu bisa menghasilkan hasil yang berbeda (Puspitasari & Weni, 2022).

1. Pembuktian Validitas

Menurut Arikunto (dalam Desinta Hujayanti 2020, p. 56), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengukur validitas, dapat digunakan rumus korelasi yang dikembangkan oleh Pearson, dikenal sebagai rumus korelasi Product Moment. Arikunto (dalam Desinta Hujayanti 2020, p. 56) juga menyatakan Proses perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel product moment dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r_{xy}

> rtab, maka butir tersebut dianggap valid. Berikut adalah rumus korelasi

Product Moment yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = banyaknya subyek

$\sum XY$ = skor hasil perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah X

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y$ = jumlah Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

(Sumber: Arikunto, 2006: 46)

Hasil uji validitas instrumen pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji validitas Instrumen

Butir	rhitung	rtabel (5%)	Keterangan
1	0,6649	0,213	Valid
2	0,7437	0,213	Valid
3	0,081	0,213	Tidak Valid
4	0,5162	0,213	Valid
5	0,1226	0,213	Valid
6	0,709	0,213	Valid
7	0,6532	0,213	Valid
8	0,6347	0,213	Tidak Valid
9	0,6479	0,213	Valid
10	0,5117	0,213	Valid
11	0,5809	0,213	Valid
12	0,5217	0,213	Valid
13	0,626	0,213	Valid
14	0,6167	0,213	Valid
15	0,488	0,213	Valid
16	0,3896	0,213	Valid
17	0,5226	0,213	Valid
18	0,4659	0,213	Valid
19	0,6021	0,213	Valid
20	0,6353	0,213	Valid
21	0,4325	0,213	Valid
22	0,6063	0,213	Valid
23	0,639	0,213	Valid
24	0,5789	0,213	Valid
25	0,6164	0,213	Valid
26	0,6046	0,213	Valid
27	0,156	0,213	Tidak Valid
28	0,5317	0,213	Valid
29	0,4837	0,213	Valid
30	0,4179	0,213	Valid
31	0,4031	0,213	Valid
32	0,256	0,213	Valid
33	0,4327	0,213	Valid
34	0,7206	0,213	Valid
35	0,4623	0,213	Valid
36	-0,006	0,213	Tidak Valid
37	0,323	0,213	Valid
38	0,4765	0,213	Valid
39	0,3376	0,213	Valid
40	0,1904	0,213	Tidak Valid

Hasil uji coba menunjukkan bahwa dari 40 butir instrumen, terdapat lima butir yang tidak lolos, yaitu butir nomor 3, 5, 27, 36, dan 40

. Hal ini disebabkan nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel. Dengan demikian, terdapat 35 butir yang dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Rincian kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Butir
1.	Keandalan	Konsistensi Penyampaian Materi	1, 2, dan 3,
		Keterampilan dalam Mengelola Kelas	4, 5, dan 6
		Ketepatan Waktu	7, 8, 9, dan 10
2.	Daya Tanggap	Kondisi lapangan atau ruang olahraga	11, 12, 13, dan 14
		Kemudahan akses sarpras selama pelajaran Penjas	15, 16, dan 17
		Kebersihan dan keamanan prasarana olahraga	18, 19, 20, 21, 22, dan 23
3.	Jaminan	Keamanan Sarana dan Prasarana	24, dan 25
4.	Empati	Pemahaman terhadap Kebutuhan Peserta Didik	26, 27, 28, 29, dan 30
		Fleksibilitas dalam Memberikan Dukungan	31, 32, dan 33
5.	Berwujud	Kualitas Fisik Sarana dan Prasarana	34, dan 35
Jumlah			35

2. Pembuktian Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk pada konsep bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena telah memenuhi kriteria kualitas yang baik Arikunto (dalam Desinta Hujayanti 2020, p. 57) uji reliabilitas hanya dilakukan pada butir-butir yang dinyatakan valid, bukan pada semua butir yang belum diuji. Untuk menghitung reliabilitas, digunakan rumus Alpha Cronbach Arikunto (dalam Desinta

Hujayanti 2020, p. 57) dan analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum$ = jumlah variabel butir = jumlah variabel total

(Sumber: Arikunto, 2006: 47)

Berdasarkan rumus diatas didapat hasil uji reliabilitas data pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	40

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisisnya agar dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase untuk mengolah data yang ada (Sugiyono, 2007, p. 112).

Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009, p. 40):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = frekuensi

N = jumlah Responden

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Norma Kategori Penilaian

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
4.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang terdiri dari 35 butir pertanyaan dan dikelompokkan ke dalam lima faktor utama, yaitu: (1) Keandalan, (2) Daya Tanggap, (3) Jaminan, (4) Empati, dan (5) Berwujud . Analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut: berdasarkan statistik deskriptif, skor kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK memiliki skor minimum sebesar 65,00, skor maksimum 140,00, rerata (*mean*) 105,00, nilai tengah (*median*) 103,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) 105,00, dan standar deviasi sebesar 12,5. Informasi lebih rinci mengenai hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Statistik deskriptif mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di SMP MAN 3 Sleman

Statistik	
<i>N</i>	95
<i>Minimum</i>	65,00
<i>Maksimum</i>	140,00
<i>Mean</i>	105,00
<i>Median</i>	103,00
<i>Modus</i>	105,00
<i>Standar Deviasi</i>	12,5

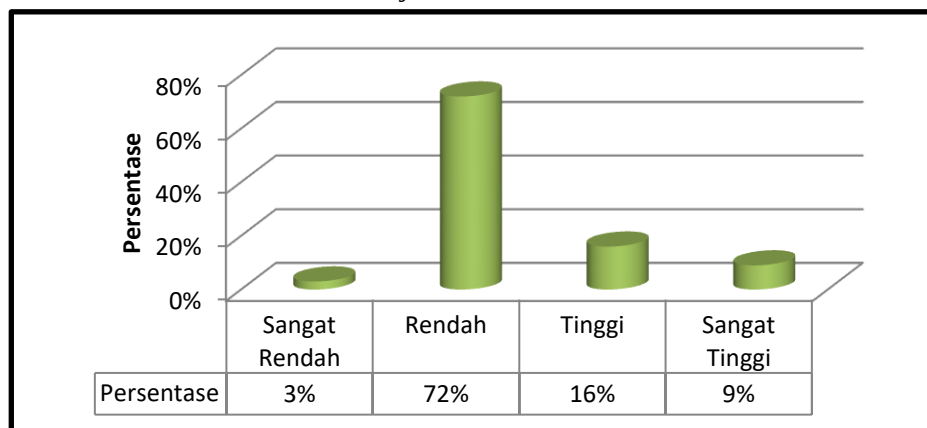
Jika disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 124$	9	9%
Tinggi	$111 < X \leq 124$	15	16%
Rendah	$86,5 < X \leq 99$	68	72%
Sangat Rendah	$X \leq 86,5$	3	3%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 10, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman dapat divisualisasikan dalam gambar 3 berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman



Berdasarkan data pada tabel 10 dan gambar 3, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman terbagi ke dalam beberapa kategori. Sebanyak 9% (9 peserta didik) termasuk dalam kategori "sangat tinggi", 16% (15 peserta didik) masuk kategori "tinggi", 72% (68 peserta didik) masuk di kategori "rendah", dan 3% (3 peserta didik) masuk dalam kategori "sangat rendah". Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 150, yang termasuk dalam kategori "Rendah".

1. Faktor Keandalan

Statistik deskriptif dari data penelitian mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK materi di Man 3 Sleman, berdasarkan faktor keandalan, menunjukkan skor minimum sebesar 17,00 dan skor maksimum sebesar 40,00. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 29,01, nilai tengah (*median*) sebesar 29,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 30,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,94. Informasi lebih rinci disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Keandalan

STATISTIK	
<i>N</i>	95
<i>Skor Maksimal</i>	40,00
<i>Skor Minimal</i>	17,00
<i>Mean</i>	29,01
<i>Median</i>	29,00
<i>Modus</i>	30,00
<i>Standar Deviasi</i>	4,94

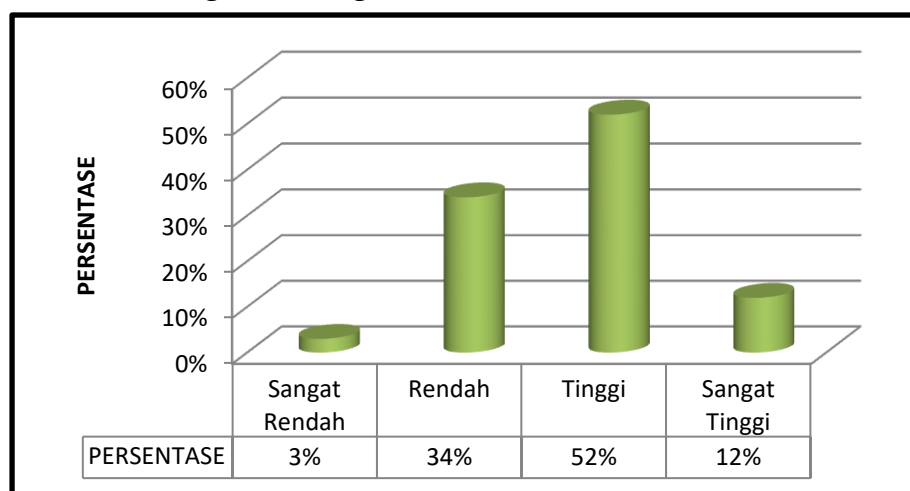
Jika disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor keandalan dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Normal Penilaian Faktor Keandalan

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 36,42$	11	12%
Tinggi	$28,76 < X \leq 36,42$	49	52%
Rendah	$21,59 < X \leq 28,76$	32	34%
Sangat Rendah	$X \leq 21,59$	3	3%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 12, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor keandalan dapat divisualisasikan pada gambar 4 berikut.

Gambar 4. Diagram Batang Faktor Keandalan



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 4, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor keandalan terbagi ke dalam beberapa kategori. Sebanyak 12% (11 peserta didik) berada pada kategori "sangat tinggi," 52% (49 peserta didik) pada kategori "tinggi," 34% (32 peserta didik) pada kategori "rendah," dan 3% (3 peserta didik) pada kategori "sangat rendah." Secara keseluruhan, dengan nilai rata-rata sebesar 29,01, faktor keandalan termasuk dalam kategori "tinggi."

2. Faktor Daya Tanggap

Statistik deskriptif hasil penelitian mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3

Sleman, berdasarkan faktor daya tanggap, menunjukkan skor minimum sebesar 27,00 dan skor maksimum sebesar 52,00. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 38,56, nilai tengah (*median*) sebesar 38,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) juga sebesar 39,00, dengan standar deviasi (SD) sebesar 5,51. Informasi lebih lengkap disajikan pada tabel 12 berikut.

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Daya Tanggap

STATISTIK	
<i>N</i>	95
<i>Skor Maksimal</i>	52,00
<i>Skor Minimal</i>	27,00
<i>Mean</i>	38,56
<i>Median</i>	38,00
<i>Modus</i>	39,00
<i>Standar Deviasi</i>	5,51

Jika disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor daya tanggap dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

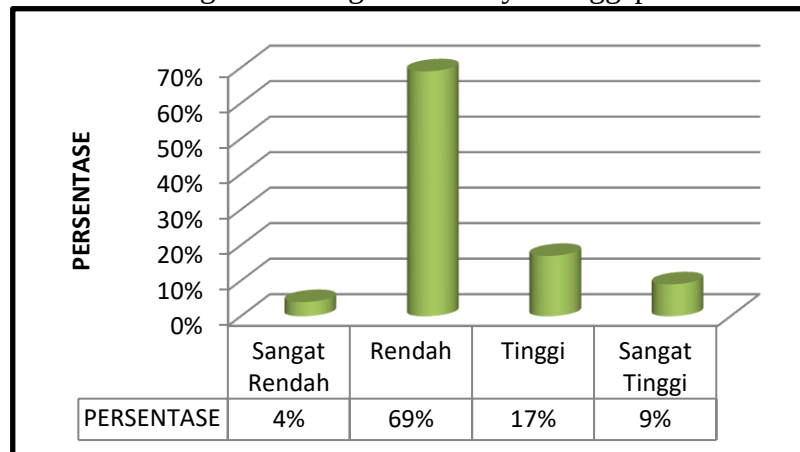
Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Daya Tanggap

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 46,83$	9	9%
Tinggi	$41,31 < X \leq 46,83$	16	17%
Rendah	$35,80 < X \leq 41,31$	66	69%
Sangat Rendah	$X \leq 30,29$	4	4%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 14, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana

pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor daya tanggap dapat divisualisasikan pada gambar 5 berikut.

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Daya Tanggap



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 5, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor daya tanggap terbagi ke dalam beberapa kategori. Sebanyak 9% (9 peserta didik) berada pada kategori "sangat tinggi," 17% (16 peserta didik) pada kategori "tinggi," 69% (66 peserta didik) pada kategori "rendah," dan 4% (4 peserta didik) pada kategori "sangat rendah." Dengan nilai rata-rata sebesar 38,56, faktor daya tanggap berada dalam kategori "rendah."

3. Faktor Jaminan

Statistik deskriptif dari data penelitian mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman, berdasarkan faktor jaminan, menunjukkan skor minimum sebesar 5,00 dan skor maksimum sebesar 8,00. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 6,44, nilai tengah (*median*) sebesar

6,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) juga sebesar 6,00, dengan standar deviasi (SD) sebesar 0,94. Informasi lebih rinci disajikan pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Jaminan

STATISTIK	
<i>N</i>	95
<i>Skor Maksimal</i>	8,00
<i>Skor Minimal</i>	5,00
<i>Mean</i>	6,44
<i>Median</i>	6,00
<i>Modus</i>	6,00
<i>Standar Deviasi</i>	0,94

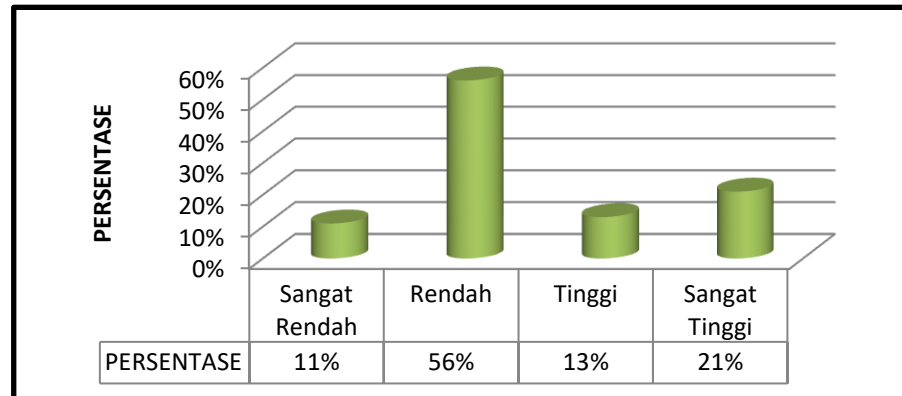
Jika disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor jaminan dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Norma Penilaian Faktor Jaminan

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 7,86$	20	21%
Tinggi	$6,91 < X \leq 7,86$	12	13%
Rendah	$5,97 < X \leq 6,91$	53	56%
Sangat Rendah	$X \leq 5,03$	10	11%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 16, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor jaminan dapat divisualisasikan pada gambar 6 berikut.

Gambar 6. Diagram Batang Faktor Jaminan



Berdasarkan tabel 16 dan gambar 6, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor jaminan terbagi dalam beberapa kategori. Sebanyak 21% (20 peserta didik) termasuk dalam kategori "sangat tinggi," 13% (12 peserta didik) berada pada kategori "tinggi," 56% (53 peserta didik) pada kategori "rendah," dan 11% (10 peserta didik) pada kategori "sangat rendah,". Dengan nilai rata-rata sebesar 6,44, faktor jaminan termasuk dalam kategori "rendah."

4. Faktor Empati

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor empati didapat skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maksimum) 32,00, rerata (*mean*) 24,57, nilai tengah (*median*) 24,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 24,00, standar deviasi (SD) 3,60. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Faktor Empati

STATISTIK	
<i>N</i>	95
<i>Skor Maksimal</i>	32,00
<i>Skor Minimal</i>	8,00
<i>Mean</i>	24,57
<i>Median</i>	24,00
<i>Modus</i>	24,00
<i>Standar Deviasi</i>	3,60

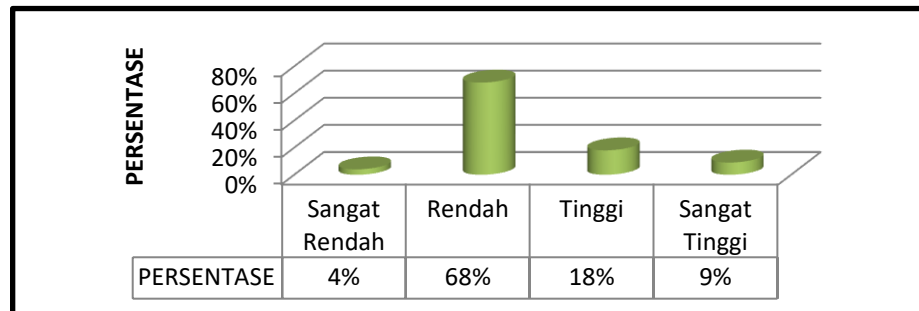
Jika disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor empati dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Norma Penilaian Faktor Empati

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 32$	9	9%
Tinggi	$26,37 < X \leq 32$	17	18%
Rendah	$22,77 < X \leq 26,37$	65	68%
Sangat Rendah	$X \leq 19,17$	4	4%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 18, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor empati dapat divisualisasikan pada gambar 7 berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Faktor Empati



Berdasarkan tabel 18 dan gambar 7, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor berwujud terbagi ke dalam beberapa kategori. Sebanyak 9% (9 peserta didik) termasuk dalam kategori "sangat tinggi," 18% (17 peserta didik) dalam kategori "tinggi," 68% (65 peserta didik) dalam kategori "rendah," dan 4% (4 peserta didik) dalam kategori "sangat rendah,". Dengan nilai rata-rata sebesar 24,57, faktor berwujud termasuk dalam kategori "rendah."

5. Faktor Berwujud

Statistik deskriptif dari data penelitian mengenai kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor berwujud menunjukkan skor minimum sebesar 2,00 dan skor maksimum sebesar 8,00. Rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 6,63, nilai tengah (*median*) sebesar 7,00, nilai yang paling sering muncul (*mode*) sebesar 7,00 dengan standar deviasi (SD) sebesar 1,00. Informasi lebih rinci disajikan pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Deskriptif Statistik Faktor Berwujud

STATISTIK	
<i>N</i>	95
<i>Skor Maksimal</i>	8,00
<i>Skor Minimal</i>	2,00
<i>Mean</i>	6,63
<i>Median</i>	7,00
<i>Modus</i>	7,00
<i>Standar Deviasi</i>	1,00

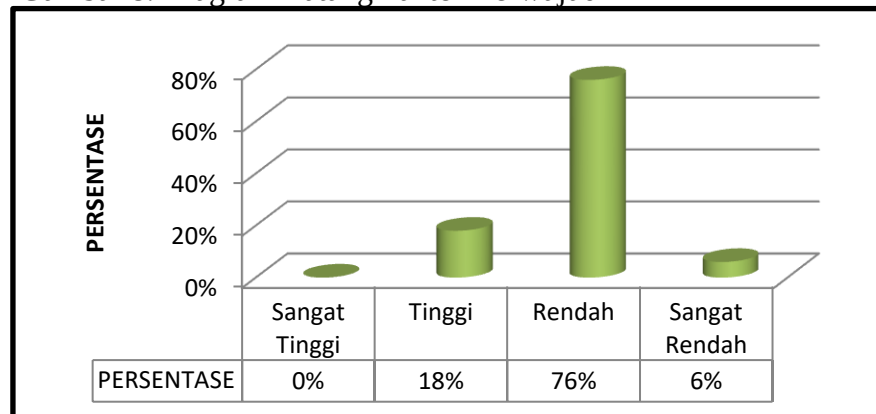
Jika disajikan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor berwujud dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Normal Penilaian Faktor Berwujud

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 8,13$	0	0%
Tinggi	$7,13 < X \leq 8,13$	17	18%
Rendah	$6,13 < X \leq 7,13$	72	76%
Sangat Rendah	$X \leq 5,13$	6	6%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 20, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor berwujud dapat divisualisasikan pada gambar 8 berikut.

Gambar 8. Diagram Batang Faktor Berwujud



Berdasarkan tabel 20 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor berwujud berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik), “tinggi” sebesar 18% (17 peserta didik), “rendah” sebesar 76% (72 peserta didik), dan “sangat rendah” sebesar 6% (6 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 6,63, faktor berwujud kategori “rendah”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan lima faktor utama: (1) keandalan, (2) daya tanggap, (3) jaminan, (4) empati, dan (5) berwujud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta didik berada dalam kategori "rendah." Rincian menunjukkan kategori dengan jumlah tertinggi adalah "rendah," dengan 60 peserta didik merasa kepuasan mereka terhadap sarana dan

prasarana tergolong rendah. Selanjutnya, sebanyak 16,00% atau 15 peserta didik merasa puas pada kategori "tinggi."

Hal ini menunjukkan bahwa beberapa aspek sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman, seperti kondisi lapangan olahraga yang kurang bersih dan tidak terawat, masih memerlukan perhatian untuk mendukung kenyamanan peserta didik. Kekurangan tersebut berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran, mengurangi kenyamanan, dan menurunkan kepuasan peserta didik terhadap fasilitas yang tersedia.

Pembelajaran jasmani memerlukan area yang cukup luas serta peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan jenis olahraga yang diajarkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai memberikan manfaat besar, seperti meningkatkan hasil belajar, mendorong peserta didik untuk lebih aktif, menumbuhkan semangat, dan menunjang kesegaran jasmani serta keterampilan peserta didik. Suryobroto menyatakan (dalam Agung Widodo & Titis Nurina, 2016, p. 3), pengadaan dan pengelolaan sarana serta prasarana harus memenuhi persyaratan tertentu seperti aman, menarik, sesuai kebutuhan, mudah diperoleh, dan tahan lama Selain itu, pemeliharaan yang baik dan berkala diperlukan agar fasilitas dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara lebih terperinci, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan lima faktor utama berwujud (*tangibles*), empati (*empathy*), jaminan (*assurance*), daya

tanggap (*responsiveness*), dan keandalan (*reliability*) dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Keandalan (*reliability*) merujuk pada kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang didukung oleh keberadaan tenaga pendidik bersertifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman untuk faktor ini berada dalam kategori "tinggi." Hal ini disebabkan oleh terjaganya kerapian dalam penataan penyimpanan dan kebersihan fasilitas olahraga di gudang. Kondisi ini menunjukkan bahwa petugas sekolah sudah memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan gudang penyimpanan sehingga fasilitas olahraga tersusun rapi, mudah ditemukan, dan siap digunakan.

Sopiatin (2010, p. 40-43) menyatakan bahwa faktor keandalan mencakup kemampuan lembaga dalam memberikan pelayanan yang benar, memenuhi janji yang telah dibuat, dan bersikap dapat diandalkan. Dua aspek utama yang perlu diperhatikan pada dimensi ini adalah konsistensi kinerja serta kepercayaan yang mampu dibangun oleh lembaga.

2. Faktor Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Ketanggapan (*responsiveness*) merujuk pada kesediaan untuk membantu pelanggan serta memberikan pelayanan dengan cepat dan tanggap. Tingkat ketanggapan yang baik akan berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan, karena respons yang cepat dan tepat dapat

meningkatkan nilai kepuasan. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berada dalam kategori “rendah.” Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian pihak sekolah terhadap fasilitas pendidikan jasmani, seperti lambatnya perbaikan atau penggantian sarana dan prasarana yang telah rusak, yang berakibat pada kurangnya rasa aman dan nyaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Sopiatin (2010, p. 40-43) menjelaskan bahwa dimensi ini berkaitan dengan kemampuan staf atau guru dalam memberikan bantuan dan pelayanan secara tanggap. Guru dan staf diharapkan bersedia memberikan dukungan, layanan, atau informasi kepada peserta didik dengan cepat dan tepat untuk meningkatkan kepuasan mereka sebagai pengguna fasilitas pendidikan.

3. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Jaminan (*assurance*) mengacu pada kemampuan suatu peralatan olahraga dalam memberikan rasa aman kepada penggunanya. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman dari faktor ini berada dalam kategori “rendah.” Kondisi ini disebabkan oleh kurang optimalnya pemeliharaan sarana dan prasarana oleh pihak sekolah. Sekolah seharusnya memberikan perhatian lebih terhadap perawatan fasilitas pendidikan jasmani untuk memastikan kenyamanan dan keamanan peserta didik selama pembelajaran.

Menurut Sopiadin (2010, p. 40-43), dimensi ini menuntut perilaku karyawan atau guru yang dapat menumbuhkan kepercayaan peserta didik terhadap layanan yang diberikan oleh institusi pendidikan. Selain itu, jaminan ini mencakup sikap sopan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki karyawan atau guru dalam menjawab pertanyaan serta menangani keluhan dari pengguna jasa, yaitu peserta didik.

4. Faktor Empati (*Emphaty*)

Empati adalah kemampuan untuk menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap pelanggan, memberikan perhatian pribadi yang membuat mereka merasa dihargai. Faktor ini sangat penting karena rasa aman yang dirasakan pelanggan dalam menggunakan layanan akan memengaruhi keputusan mereka. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor empati berada dalam kategori “rendah.”

Kondisi ini disebabkan oleh pengelolaan gudang yang kurang teratur, dengan banyak peralatan olahraga yang disimpan secara berantakan dan kurang dirawat. Akibatnya, peserta didik kesulitan menemukan alat olahraga yang dibutuhkan untuk pembelajaran.

5. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Berwujud (*tangibles*) mengacu pada tampilan fisik serta kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap

sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman berdasarkan faktor berwujud berada dalam kategori “rendah.”

Hal ini disebabkan oleh kondisi lapangan olahraga yang kurang bersih dan tidak terawat dengan baik, serta lapangan yang harus berbagi dengan sekolah lain dan sering dijadikan tempat parkir mobil staff sekolah, yang menghambat kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Akibatnya, peserta didik merasa kurang nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar peserta didik merasa puas dan proses pembelajaran berjalan optimal.

Sopiatin (2010, p. 40-43) menjelaskan bahwa aspek berwujud sering kali menjadi fokus perhatian utama pengguna layanan. Bukti fisik yang baik dapat memengaruhi persepsi pengguna jasa terhadap kualitas lembaga tersebut.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden

sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Jumlah populasi peserta didik ada 216 peserta didik. 85 peserta didik digunakan sebagai sampel penelitian, sisanya 131 peserta didik yang akan menjadi bahan penelitian. Akan tetapi yang menjadi penelitian hanya 95 peserta didik. 36 peserta didik sisanya tidak ikut mengisi kuisioner dikarenakan pada saat pengambilan data bersamaan dengan *class meeting*. Sehingga mengharuskan peserta didik yang mengikuti lomba harus meninggalkan kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman sebagai berikut: secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta didik menunjukkan kategori sangat tinggi sebesar 9% (9 peserta didik), kategori tinggi sebesar 16% (15 peserta didik), kategori rendah sebesar 72% (60 peserta didik), dan kategori sangat rendah sebesar 3% (3 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kepuasan peserta didik terhadap kualitas serta ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman.

2. Bagi Pihak Sekolah.

Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas, yang belum memadai dan tidak layak pakai dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh sebab itu, diperlukan perhatian yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan serta memperbaiki fasilitas guna mendukung kelancaran dan efektivitas proses belajar mengajar.

C. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai kepuasan peserta didik terhadap kualitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di MAN 3 Sleman.
2. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan metode yang berbeda untuk mengeksplorasi lebih lanjut tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Sebaiknya pengawasan dalam proses pengumpulan data ditingkatkan agar data yang diperoleh lebih valid dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Candra, A.(2017). *Tinjauan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar*. Jurnal Olahraga Kesehatan dan Rehabilitasi.
- Demi, A, R. (2019). *Tingkat kepuasan didik kelas x dan xi tahun 2018 terhadap sarana prasarana dalam pembelajaran penjas di SMK Prakarya International (PI) Ambarukmo Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- Dewi, Candra.(2020). *Kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pembelajaran pjok materi atletik di SMP Negeri 1 Ngawen Gunung Kidul*. Tugas Akhir Skripsi. <https://eprints.uny.ac.id/>.
- Ferawati. (2020). *Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Biringkanayya Kota Makassar*. Jurnal Pendidikan Jasmani. Vol(1)(2) 2020, 73-79.
- Harianto, B., Angga , P. D., Jaelani , A. K. & Makki, M. (2024). *Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol(9)(2) 2024, 1231-1236.
- Harianto, B., Angga , P. D., Jaelani , A. K. & Makki, M. (2024). *Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol(9)(2) 2024, 1231-1236.
- Herman, H. , & Riady, A.(2018). *Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP/MTs Swasta Kabupaten Pangkep*. Journal of physical education and recreation. Vol(1)(2) 2018, 27-35
- Hujayanti, D.(2020). *Pengaruh kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing terhadap kinerja umkm krupuk di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Tugas Akhir Skripsi. <https://core.ac.uk/download/pdf/322774365.pdf>.

- Imron.(2019). *Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. Indonesian Journal Engineering. Vol 5(1) (2019), 19-28.
- Irvianka, M. T. S. (2022). *Pengaruh motivasi kerja, komunikasi dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BPJS ketenagakerjaan cabang Jakarta Selemba*. Tugas Akhir Skripsi. <http://repository.stei.ac.id/> .
- Matin dan Fuad.(2016). *Manajemen Sarana Dan Prasana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo PersadaKemenegpora, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005;Tentang Sistem Keolahragaan Nasional,(Jakarta: Kemenegpora, 2007).
- Nugraha, N. E., & Izzudin, D. A. (2021). *Survei sarana dan prsarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang*. Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi. Vol (1)(1) 2021 41-52.
- Nurdiansyah, I. (2015). *Survei tingkat keterlaksanaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan SMP Negeri Surabaya Selatan*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.
- Nurdiansyah, I. (2015). *Survei tingkat keterlaksanaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol 3(3) (2015), 812-821.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.
- Pradana. (2018). *Tingkat kepuasan peserta didik kelas IV, V, dan VI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Glagah II Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Priastuti, D. (2015). *Peningkatan keberanian guling belakang melalui permainan bola dan simpai pada siswa kelas IV A SDN 4 Wates Kulonprogo*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(2).
- Purnomo, E., & Dapan. (2013). *Dasar-dasar gerak*. Yogyakarta: Alfabedia.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.

- Ramadani, D. G.(2020). *Persepsi guru pjok terhadap penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar inklusi se-Kecamatan Wates*. Tugas akhir skripsi. <https://core.ac.uk/download/pdf/328807074.pdf>.
- Rinaldi, M. S.(2019). *Tingkat kemampuan motoric siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gadingan Wates Tahun 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen belajar berbasis kepuasan siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sriawan. (2015). *Identifikasi kesalahan dalam melakukan lompat tinggi gaya guling perut siswa kelas V SDN III Pengasih Wates Kulonprogo*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(1).
- Subagyo, Komari, A., & Pambudi, A. F. (2015). *Persepsi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap pendekatan tematik integratif pada kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(1).
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). *Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(1).
- Widiastuti. (2019). *Mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani (overcoming facilities limitations affecting physical education learning activites)*. Vol 15(1) 2019, 140-155.
- Widodo, A., & Nurina, T.(2016). *Idenstifikasi keadaan sarana dan prasarana penjasorkes di SMP Negeri Se-Kota Sukabumi tahun 2016*. Utile Jurnal Kependidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian dari Fakultas

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-55826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : R/IS12/UN34.16/PT.01.04/2024 10 Oktober 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. MAN 3 Sleman
Jl. Magelang No.km 4, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55284

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zahra Nabilla Putri
NIM : 21601241134
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DALAM KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PJOK KELAS XI DI MAN 3 SLEMAN
Waktu Penelitian : 22 Oktober - 10 November 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Dekan,
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian oleh Sekolah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN Alamat: Jl. Magelang Km.4 Sinduadi Mlati Sleman 55284 Telp./Fax. (0274) 513613 E-mail: man3.513613@yahoo.com Website: www.mayoga.sch.id NPSN : 20411891
SURAT PENELITIAN Nomor : B-1011 /Ma.12.04.03/TL.01/12/2024	
Berdasarkan Surat : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : -	
Kepala MAN 3 Sleman Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :	
Nama	: ZAHRA NABILLA PUTRI
NIM	: 21601241134
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Telah Melaksanakan penelitian di MAN 3 Sleman Bulan Oktober - November 2024 dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :	
Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas XI terhadap Sarana dan Prasarana Penjas di MAN 3 Sleman	
Waktu Penelitian : 20 Oktober – 10 November 2024	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Sleman, 12 Desember 2024 Kepala Madrasah   Mon Rosyidi Afif, Lc NIP. 19720525 200212 1 002	

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3: Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zahra Nabilla Ruti
 NIM : 21601241134
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	30-5-2024	Buat proposal	
2.	4-6-2024	Revisi judul	
3.	24-6-2024	Revisi BAB I	
4.	6-8-2024	Revisi ke BAB II	
5.	27-8-2024	Revisi ke BAB III	
6.	12-9-2024	Revisi Bab ke-3 instrumen penelitian	
7.	23-9-2024	Revisi Bab ke-3 & Bab ke-4	
8.	4-10-2024	Revisi Bab ke-3 & Bab ke-4 tugas rumah & soal	
9.	21-11-2024	Revisi Bab ke-3 & Bab ke-4 soal & tugas rumah & penelitian	
10.	9-1-2025	Revisi Bab ke-3 & Bab ke-4	
11.	14-1-2025	Revisi Bab ke-3 & Bab ke-4	

Ketua Departemen POR,


 Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Instrumen Uji Coba

Assalamu'alaikumussalam wr. wb,

Sehubungan dengan penelitian kami yang berjudul "**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DENGAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DALAM KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PJOK KELAS XI DI MAN 3 SLEMAN**"

kami meminta kepada peserta didik untuk mengisi angket yang kami sediakan.

Informasi yang Anda berikan sangat penting untuk studi ini dan tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda. Mohon mengisi angket dengan jujur sesuai kondisi sebenarnya. Terima kasih atas partisipasinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Peneliti

RESPONDEN

- NAMA :.....
- KELAS :.....

Petunjuk Pengisian:

- ❖ Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
- ❖ Pilih alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda check-list (√) pada kolom yang sudah disediakan.

SM : Sangat Memuaskan

M : Memuaskan

TM : Tidak Memuaskan

STM : Sangat Tidak Memuaskan

Contoh:

No.	Pernyataan	SM	M	TM	STM
Faktor Keandalan					
1.	Anda merasa ketersediaan sarana olahraga (misalnya bola, raket, matras) mendukung konsistensi penyampaian materi dalam setiap sesi pembelajaran				
2.	Guru selalu menggunakan sarana yang tersedia untuk memastikan materi dapat disampaikan secara konsisten				
3.	Sarana dan prasarana olahraga diperiksa atau dirawat sehingga tetap mendukung konsistensi dalam penyampaian materi				
4.	Guru mampu memanfaatkan sarana olahraga yang tersedia untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran				
5.	Prasarana yang tersedia (misalnya lapangan, ruang olahraga) mendukung pembagian kelompok peserta didik dalam pembelajaran				
6.	Guru memanfaatkan sarana olahraga untuk menciptakan variasi aktivitas yang menarik				
7.	Dalam kegiatan pembelajaran penjas, Anda merasa waktu yang disediakan untuk menggunakan sarana dan prasarana cukup dan efektif				
8.	Anda mengalami keterlambatan dalam menggunakan sarana dan prasarana penjas karena tidak tersedia tepat waktu				
9.	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran penjas tersedia tepat waktu sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar				
10.	Tidak ada aktivitas penjas yang tertunda akibat masalah keterlambatan sarana dan prasarana.				

Faktor Daya Tanggap					
11.	Kondisi permukaan lapangan olahraga di sekolah Anda baik				
12.	Tingkat kebersihan lapangan saat digunakan sangat bersih				
13.	Sekolah menyediakan lapangan yang memadai untuk olahraga bola besar seperti sepak bola dan bola basket				
14.	Kondisi lapangan atau ruang olahraga aman dari potensi bahaya (misalnya, permukaan licin, benda tajam, dll.)?				
15.	Anda mendapatkan akses ke sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama pelajaran penjas				
16.	Anda merasa fasilitas olahraga seperti lapangan, bola, atau alat lain selalu tersedia saat diperlukan				
20.	jumlah sarana dan prasarana mencukupi untuk mendukung kegiatan penjas di kelas Anda				
21.	Anda merasa prasarana olahraga di sekolah sudah memenuhi standar kebersihan yang memadai untuk digunakan dalam pembelajaran				
22.	Prosedur perawatan prasarana olahraga dilakukan secara rutin untuk menjaga kebersihan dan keamanan				
23.	Anda pernah mengalami atau menyaksikan cedera akibat kurangnya keamanan pada prasarana olahraga di sekolah				
Faktor Jaminan					
24.	Anda pernah mengalami atau melihat teman Anda cedera akibat kondisi sarana atau prasarana olahraga yang tidak aman (seperti permukaan lapangan rusak atau alat yang tidak layak)				
25.	Pihak sekolah melakukan pemeriksaan keamanan terhadap sarana olahraga yang digunakan				
Faktor Empati					
26.	Sarana olahraga yang tersedia sesuai				

	dengan minat dan kebutuhan Anda dalam pembelajaran penjas				
27.	Anda merasa bahwa sarana olahraga yang digunakan dalam penjas mendukung perkembangan kemampuan fisik Anda				
28.	Anda pernah memberikan masukan kepada guru atau pihak sekolah terkait kebutuhan sarana olahraga, dan masukan tersebut ditindaklanjuti				
29.	Anda merasa bahwa fasilitas olahraga di sekolah memungkinkan saya untuk mengikuti pembelajaran penjas dengan aman dan nyaman.				
30.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran penjas mendukung fleksibilitas aktivitas yang disesuaikan dengan kemampuan Anda				
31.	Anda menilai fleksibilitas sarana prasarana untuk memberikan dukungan kepada peserta didik dengan berbagai latar belakang atau kondisi fisik				
32.	Anda menggunakan alat bantu atau fasilitas khusus untuk mendukung pembelajaran penjas, seperti kursi roda atau alat bantu lainnya				
33.	Sarana dan prasarana seperti lapangan, ruang olahraga, atau alat olahraga dapat dengan mudah diakses saat Anda membutuhkan untuk latihan atau kegiatan ekstrakurikuler				
Berwujud					
34.	Sarana seperti matras, bola, atau alat senam memiliki kondisi fisik yang baik saat digunakan dalam pembelajaran				
35.	Aslat-alat olahraga rusak atau tidak layak pakai saat digunakan dalam kegiatan penjas				

Lampiran 5: Data Uji Coba

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TO TA L		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	127	
3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	125		
3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	117	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	142	
3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	114
3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	136	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111

4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	14 2		
3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	12 1		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	13 2		
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	14 6	
2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 2		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12 0		
4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	12 3
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	14 7		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 9	
3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	13 3	
4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	13 9	
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	11 3
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	11 0		
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4	81		
3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	11			

[illegible]

[illegible]

3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	10 7
3	4	2	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	12 1	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12 3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 9	
3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	10 8	
3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	12 4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	11 3
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	12 9	
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	11 5	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	11 4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 7	
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	10 2	
3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	1	3	4	4	1	3	1	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	3	4	4	11 7	
3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	4	4	12 7	

3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	12 3	
3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 8	
3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	1	1	2	4	3	12 5	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12 0	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12 0	
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 5	
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	11 2
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	11 7
3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	12 8	
3	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	88	
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	14 7		
1	2	1	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	1	3	2	3	2	3	3	4	1	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	1	4	4	10 5	
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 4		
3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	3	3	2	4	4	11 5	

3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	$\frac{12}{6}$
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----------------

Lampiran 6: Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	116.7647	154.134	.634	.907
X2	116.6000	152.267	.718	.906
X3	117.1647	164.092	.019	.915
X4	116.9647	155.963	.473	.909
X5	117.1412	163.289	.063	.914
X6	116.6235	153.166	.681	.906
X7	116.6235	153.618	.619	.907
X8	116.8588	153.504	.598	.907
X9	116.7647	154.158	.615	.907
X10	116.4706	157.895	.478	.909
X11	116.9176	155.148	.543	.908
X12	116.4588	157.180	.485	.909
X13	116.6235	154.118	.590	.907
X14	116.5529	155.655	.585	.908
X15	116.6588	156.942	.445	.909
X16	116.8000	157.876	.336	.911
X17	116.7529	155.093	.476	.909
X18	116.5647	157.011	.420	.909
X19	116.9529	152.331	.556	.908
X20	116.6824	155.743	.606	.907
X21	116.6471	159.136	.396	.910
X22	116.6706	156.033	.575	.908
X23	116.5882	155.388	.609	.907
X24	116.7412	156.575	.547	.908
X25	116.5765	156.818	.589	.908
X26	116.5294	156.181	.574	.908
X27	117.0706	162.804	.102	.913
X28	116.3412	157.870	.500	.909
X29	116.4353	158.558	.450	.909
X30	116.5176	158.276	.373	.910
X31	116.5647	158.796	.359	.910
X32	116.5294	160.633	.199	.913
X33	116.2706	159.271	.397	.910

X34	116.4235	154.723	.698	.907
X35	116.4353	158.415	.425	.909
X36	116.8353	165.854	-.067	.916
X37	116.7882	158.955	.264	.912
X38	116.6471	156.517	.430	.909
X39	116.0824	160.362	.296	.911
X40	116.1412	162.432	.143	.913

Keterangan: $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (df\ 85 = 0,213) = \text{Valid}$

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	40

Lampiran 7: Tabel r

Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%					
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 8: Data Penelitian

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL
3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	113
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	4	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	103
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	133
3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	109
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	122
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	116
3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	125
3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	96
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105
1	2	1	3	1	2	3	4	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	101
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	109
2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	117
3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	115
4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	101
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	96
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	120
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	119
3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	4	102
4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	105
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91
3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	115
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	91
3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	97
2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	4	4	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	98
3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	96
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	104
2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96
2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	100

[illegible]

[illegible]

Lampiran 9: Deskriptif Statistik

KEANDALAN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	KATEGORI	
3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	28	TINGGI	
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	29	TINGGI	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	SANGAT TINGGI	
3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	28	TINGGI	
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23	RENDAH	
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	35	TINGGI	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	TINGGI	
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	SANGAT TINGGI	
3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	33	TINGGI	
3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	23	RENDAH	
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30	TINGGI	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI	
1	2	1	3	1	2	3	4	2	4	23	RENDAH	
3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	31	TINGGI	
2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	28	TINGGI	
3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	32	TINGGI	
4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	28	TINGGI	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	TINGGI	
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34	TINGGI	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33	TINGGI	
3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	31	TINGGI	
4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32	TINGGI	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	SANGAT TINGGI	
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25	RENDAH	
3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	28	TINGGI	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	TINGGI	
3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24	RENDAH	
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25	RENDAH	
2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	26	RENDAH	
3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26	RENDAH	
3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	27	RENDAH	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	29	TINGGI	
2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24	RENDAH	
2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	26	RENDAH	
2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26	RENDAH	
4	3	2	2	3	2	2	4	1	4	27	RENDAH	

2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	27	RENDAH
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	SANGAT TINGGI
3	3	1	2	2	1	3	4	2	4	25	RENDAH
3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	22	RENDAH
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	24	RENDAH
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32	TINGGI
3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	24	RENDAH
3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	30	TINGGI
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	SANGAT TINGGI
3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	25	RENDAH
3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	30	TINGGI
1	2	2	1	2	2	1	2	1	4	18	SANGAT RENDAH
2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25	RENDAH
1	2	1	3	3	1	2	3	1	3	20	SANGAT RENDAH
3	4	1	3	1	1	3	3	1	4	24	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI
2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	22	RENDAH
2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	27	RENDAH
3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	27	RENDAH
1	2	1	1	4	1	1	3	1	2	17	SANGAT RENDAH
3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	28	TINGGI
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28	TINGGI
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	TINGGI
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	SANGAT TINGGI
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	TINGGI
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	RENDAH
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	SANGAT TINGGI
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	24	RENDAH
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	34	TINGGI
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28	TINGGI
3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	29	TINGGI
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	SANGAT TINGGI
3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	33	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30	TINGGI
2	3	1	1	3	1	4	3	3	1	22	RENDAH
3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	34	TINGGI
3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	33	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37	SANGAT TINGGI
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35	TINGGI
3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	26	RENDAH
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37	SANGAT TINGGI
3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	28	TINGGI

4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	SANGAT TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI
3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	31	TINGGI
2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	22	RENDAH
2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	22	RENDAH
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI
2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	31	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	TINGGI
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	TINGGI
3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	29	TINGGI

DAYA TANGGAP														
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL	KATEGORI
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	44	TINGGI
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	37	RENDAH
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	RENDAH
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	49	SANGAT TINGGI
3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	42	TINGGI
2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	33	RENDAH
4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	47	SANGAT TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	RENDAH
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	44	TINGGI
4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	49	SANGAT TINGGI
3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	36	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	RENDAH
4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	1	2	38	RENDAH
3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	42	TINGGI
4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	46	TINGGI
3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	39	RENDAH
3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	29	SANGAT RENDAH
3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	34	RENDAH
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	44	TINGGI
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	48	SANGAT TINGGI
4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	39	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	SANGAT TINGGI
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	31	RENDAH

4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	45	TINGGI
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	34	RENDAH
2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	36	RENDAH
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	36	RENDAH
4	4	1	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	33	RENDAH
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	36	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	39	RENDAH
2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	35	RENDAH
3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	39	RENDAH
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	RENDAH
3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	36	RENDAH
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42	TINGGI
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	42	TINGGI
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	36	RENDAH
2	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	35	RENDAH
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	32	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	RENDAH
4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	39	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	SANGAT TINGGI
2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	32	RENDAH
4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	42	TINGGI
1	3	2	3	3	2	1	3	4	3	4	2	1	32	RENDAH
3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	33	RENDAH
1	3	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	3	27	SANGAT RENDAH
3	1	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	34	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33	RENDAH
3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	35	RENDAH
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	36	RENDAH
3	3	1	2	1	1	2	3	4	4	4	3	1	32	RENDAH
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	37	RENDAH
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	37	RENDAH
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	34	RENDAH
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	45	TINGGI
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	33	RENDAH
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	37	RENDAH
4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	43	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH

3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	37	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	SANGAT TINGGI
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	44	TINGGI
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	34	RENDAH
2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	3	2	3	31	RENDAH
3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	41	RENDAH
3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	SANGAT TINGGI
3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	45	TINGGI
3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	33	RENDAH
3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	42	TINGGI
4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	38	RENDAH
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	50	SANGAT TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	35	RENDAH
2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	30	SANGAT RENDAH
2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	3	2	2	28	SANGAT RENDAH
4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	46	TINGGI
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	RENDAH
2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	36	RENDAH
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	2	3	2	1	1	2	4	3	2	3	3	32	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	RENDAH
3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	36	RENDAH

JAMINAN			
24	25	TOTAL	KATEGORI
4	4	8	SANGAT TINGGI
3	3	8	SANGAT TINGGI
3	3	6	RENDAH
4	4	6	RENDAH
3	4	8	SANGAT TINGGI
3	3	7	TINGGI
4	2	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	3	6	RENDAH
4	4	7	TINGGI
4	4	8	SANGAT TINGGI
3	3	8	SANGAT TINGGI

3	3	6	RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	4	6	RENDAH
4	4	7	TINGGI
4	4	8	SANGAT TINGGI
3	4	8	SANGAT TINGGI
3	3	7	TINGGI
4	4	6	RENDAH
3	3	8	SANGAT TINGGI
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	4	6	RENDAH
3	3	8	SANGAT TINGGI
3	4	6	RENDAH
2	3	7	TINGGI
3	3	5	SANGAT RENDAH
3	3	6	RENDAH
2	3	6	RENDAH
3	3	5	SANGAT RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	6	RENDAH
3	3	7	TINGGI
3	3	6	RENDAH
3	2	6	RENDAH
3	3	5	SANGAT RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	4	6	RENDAH
3	3	8	SANGAT TINGGI
4	4	6	RENDAH
2	4	8	SANGAT TINGGI
2	3	6	RENDAH
3	2	5	SANGAT RENDAH
3	4	5	SANGAT RENDAH
3	3	7	TINGGI
2	3	6	RENDAH

3	3	5	SANGAT RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	3	6	RENDAH
3	3	7	TINGGI
3	3	6	RENDAH
4	4	6	RENDAH
3	3	8	SANGAT TINGGI
2	3	6	RENDAH
4	4	5	SANGAT RENDAH
2	3	8	SANGAT TINGGI
4	4	5	SANGAT RENDAH
3	3	8	SANGAT TINGGI
3	3	6	RENDAH
4	4	6	RENDAH
4	3	8	SANGAT TINGGI
3	3	7	TINGGI
3	2	6	RENDAH
4	4	5	SANGAT RENDAH
4	3	8	SANGAT TINGGI
3	3	7	TINGGI
4	4	6	RENDAH
4	4	8	SANGAT TINGGI
3	3	8	SANGAT TINGGI
4	4	6	RENDAH
3	3	8	SANGAT TINGGI
4	4	6	RENDAH
3	3	8	SANGAT TINGGI
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	6	RENDAH
3	3	7	TINGGI
3	4	6	RENDAH
3	3	7	TINGGI
3	3	6	RENDAH
2	3	6	RENDAH
3	3	5	SANGAT RENDAH
4	4	6	RENDAH

EMPATI									
26	27	28	29	30	31	32	33	TOTAL	KATEGORI
3	3	4	2	4	3	4	2	25	RENDAH
4	3	4	1	3	3	2	3	23	RENDAH
3	3	3	2	3	3	3	3	23	RENDAH
4	4	4	4	2	4	4	4	30	SANGAT TINGGI
3	4	4	3	3	3	4	2	26	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
4	3	3	4	4	3	3	3	27	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	1	3	3	3	2	21	RENDAH
4	4	4	1	4	4	4	2	27	TINGGI
2	2	3	3	3	3	3	3	22	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	2	23	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
4	4	4	2	3	4	2	4	27	TINGGI
3	3	3	2	3	3	3	2	22	RENDAH
4	4	3	3	3	3	3	4	27	TINGGI
4	4	4	4	4	3	4	2	29	TINGGI
3	4	4	4	4	4	4	4	31	SANGAT TINGGI
3	3	2	2	3	2	3	2	20	RENDAH
3	4	4	2	4	4	3	2	26	RENDAH
3	4	4	2	2	3	4	2	24	RENDAH
3	3	2	3	3	2	2	1	19	SANGAT RENDAH
3	3	2	3	3	3	2	2	21	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	2	3	3	3	3	23	RENDAH
4	4	4	3	4	3	3	3	28	TINGGI
2	2	2	2	3	2	2	2	17	SANGAT RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	32	SANGAT TINGGI
3	3	3	2	3	3	3	3	23	RENDAH
3	3	3	4	4	4	4	3	28	TINGGI
3	3	2	3	3	3	3	3	23	RENDAH
3	3	2	4	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
4	3	2	2	3	4	3	3	24	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	2	4	3	3	2	23	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	2	4	4	3	4	4	27	TINGGI
3	4	4	1	4	4	4	2	26	RENDAH
2	3	3	2	3	3	3	2	21	RENDAH

3	3	3	4	4	3	3	2	25	RENDAH
4	4	4	4	4	3	4	3	30	SANGAT TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	2	3	3	3	2	22	RENDAH
3	4	3	3	3	3	3	3	25	RENDAH
3	3	3	1	4	3	3	1	21	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	32	SANGAT TINGGI
3	2	3	2	3	3	2	3	21	RENDAH
3	3	3	1	3	3	3	2	21	RENDAH
2	2	3	4	3	1	1	2	18	SANGAT RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	2	23	RENDAH
1	4	4	4	4	2	3	2	24	RENDAH
2	3	3	4	3	3	2	1	21	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	32	SANGAT TINGGI
2	2	3	3	3	3	3	3	22	RENDAH
2	3	3	3	4	3	3	2	23	RENDAH
1	1	1	1	1	1	1	1	8	SANGAT RENDAH
3	4	4	4	3	3	3	2	26	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	2	3	3	3	3	3	23	RENDAH
4	4	4	3	3	3	3	3	27	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	2	3	3	2	2	21	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	3	31	SANGAT TINGGI
3	4	3	4	4	4	3	2	27	TINGGI
3	3	3	4	4	3	3	4	27	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	2	2	3	3	3	2	21	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	4	32	SANGAT TINGGI
3	4	3	3	3	4	4	4	28	TINGGI
3	3	3	3	3	4	3	3	25	RENDAH
3	2	3	2	4	3	4	2	23	RENDAH
4	4	4	3	3	4	4	3	29	TINGGI
3	3	2	2	3	3	3	3	22	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	4	4	1	3	3	3	3	24	RENDAH
4	4	4	3	3	4	4	3	29	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	4	25	RENDAH
4	4	1	4	4	3	3	4	27	TINGGI
3	3	3	4	4	3	3	3	26	RENDAH
4	4	4	3	4	4	4	3	30	SANGAT TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH

3	3	3	3	4	3	2	2	23	RENDAH
2	3	2	4	4	3	4	4	26	RENDAH
2	3	4	4	4	4	4	4	29	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	2	3	3	3	3	23	RENDAH
3	3	3	1	3	3	3	3	22	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH
4	4	4	4	4	4	4	1	29	TINGGI
3	3	3	2	3	3	3	3	23	RENDAH
3	3	3	3	3	3	3	3	24	RENDAH

BERWUJUD			
34	35	TOTAL	KATEGORI
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
4	4	8	TINGGI
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH

3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
2	4	6	RENDAH
2	3	5	SANGAT RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
2	3	5	SANGAT RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
2	2	4	SANGAT RENDAH
3	4	7	RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	2	5	SANGAT RENDAH
3	3	6	RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
2	4	6	RENDAH
1	1	2	SANGAT RENDAH
2	2	4	SANGAT RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	3	6	RENDAH
2	4	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
2	4	6	RENDAH
4	4	8	TINGGI

4	4	8	TINGGI
3	3	6	RENDAH
4	4	8	TINGGI
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	4	8	TINGGI
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH
3	3	6	RENDAH
4	4	8	TINGGI
3	3	6	RENDAH
3	4	7	RENDAH

Lampiran 10: Dokumentasi



